

ABSTRACT

Background: Chronic kidney disease (CKD) is a kidney condition that lasts for more than three months, showing anomalies in kidney structure or function, as well as a decrease in glomerular filtration rate, either simultaneously or not. Due to structural and functional changes in the kidneys, adults are more susceptible to acute and chronic kidney disease. The concept of Health Locus of Control (HLOC) states that a person's motivation to behave depends on their environment and their own motivation. HLOC focuses on problems, thereby reducing the negative emotions associated with problems. Partners are very helpful to their loved ones who are ill in their rehabilitation, care, and assistance. **Purpose:** To see the existence the relationship between Health Locus of Control and compliance with hemodialysis therapy in CKD patients. **Methods:** This study used a cross-sectional research design, which is a non-experimental study. The population in this study consisted of all patients with partners suffering from CKD who were treated at the Royal Prima General Hospital in Medan. The sample size was 30 people. Data collection methods used primary and secondary data. Primary data was obtained from direct observation of patients, while secondary data was obtained through questionnaires and interviews. Data analysis used the Chi-Square test. **Results:** The results of the Chi-Square analysis obtained a p-value of $0.028 < 0.05$. **Conclusion:** The majority of patients received good support from their partners, had an independent type of HLOC, and were compliant in undergoing hemodialysis therapy. There was a significant relationship between partner support and patient compliance in undergoing hemodialysis therapy, and there was a significant relationship between HLOC and patient compliance in undergoing hemodialysis therapy.

Keywords: Chronic kidney failure, hemodialysis, HLOC, partner, compliance

ABSTRACT

Latar Belakang: Gagal Ginjal Kronis (GGK) adalah kondisi ginjal yang berlangsung selama lebih dari tiga bulan, yang menunjukkan anomali dalam struktur atau fungsi ginjal, serta penurunan laju filtrasi glomerulus baik bersamaan maupun tidak bersamaan. Karena perubahan structural dan fungsional yang terjadi pada ginjal, orang dewasa lebih rentan terhadap penyakit ginjal akut dan kronis. Konsep *Health Locus of Control* (HLOC) mengatakan bahwa dorongan seseorang untuk berperilaku tergantung pada lingkungannya dan dorongan dirinya sendiri. HLOC berfokus pada masalah berarti mengurangi emosi negative yang terkait dengan masalah. Pasangan sangat membantu orang yang mereka cintai yang sakit dalam rehabilitasi, perawatan, dan bantuan mereka. **Tujuan:** Untuk melihat adanya hubungan *Health Locus of Control*, terhadap kepatuhan dalam menjalani terapi hemodialisis pada pasien GGK. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* yang merupakan penelitian *non-eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien yang memiliki pasangan yang menderita penyakit GGK yang dirawat di RSUD Royal Prima Medan. Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari observasi langsung terhadap pasien, sedangkan data sekunder diperoleh lewat kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Hasil analisis menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai $p\text{-value } 0.028 < 0.05$. **Kesimpulan:** Mayoritas pasien mendapat dukungan pasangan baik, HLOC tipe mandiri, dan patuh dalam menjalani terapi hemodialisis, terdapat hubungan signifikan antara dukungan pasangan dengan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi hemodialisis, terdapat hubungan yang signifikan antara HLOC dengan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi hemodialisis.

Kata kunci: Gagal ginjal kronis, hemodialisis, HLOC, pasangan, kepatuhan